BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *cooperative learning* tipe *talking stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Anggadita III terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas. Kelas yang menerapkan model *cooperative learning* tipe *talking stick* memiliki nilai rata-rata *pos-test* 78,20 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *pre-test* 60,20 dan kelas yang menerapkan metode konvensional memiliki nilai *post-test* 51,00 sedangkan nilai rata-rata *pre-test* 66,00.

Peningkatan hasil belajar IPA juga dilihat pada nilai rata-rata *N-gain* nya pada kelas kontrol adalah 0,104 dengan kategori rendah, kelas eksperimen 0,555 dengan kategori sedang.

Hipotesis yang diujikan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji t. Uji normalitas menyatakan normal dalam kelas eksperimen dengan hasil *pre-test* $0,07 > 0,05$ dan *post-test* $0,08 > 0,05$. Kelas kontrol data hasil uji normalitas *pre-test* $0,06 > 0,05$ dan *post-test* $0,07 > 0,05$. jadi data berdistribusi normal: *parametric* jika signifikan lebih dari 0,05. Kesimpulan dalam uji normalitas ini berdistribusi yaitu “normal”.

Selanjutnya uji homogenitas dari *pre-test* dan *post-test* didapatkan dua kelas, nilai signifikansinya adalah 0,224. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen

berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

Nilai signifikansi (*sig 2-tailed*) dengan uji-t adalah $0,00 < 0,05$ maka H_0 diterima atau hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan. Hipotesis dalam uji t ini dapat kesimpulan jadi H_a diterima maka model Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA kelas IV.

B. Saran

Dalam setiap penelitian mempunyai kekurangan dan kelebihan, penelitian eksperimen ini membangun dari kekurangan siswa dengan model *Cooperative Learning tipe Talking Stick*, karena itu guru harus lebih inovatif dan kreatif membangun pembelajaran mudah dipahami oleh siswa.

Penggunaan model model *Cooperative Learning tipe Talking Stick* terbukti memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat teknologi informasi. Bagi sekolah bermanfaat meningkatkan dan menambah kualitas guru dan siswa dalam setiap keterampilan yang ada. Hasil penelitian ini dapat dijadikan *referensi* dalam meningkatkan keterampilan dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Talking Stick*.